

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Permasalahan utama dari pemerintah indonesia adalah pengangguran dimana dapat dilihat dari survei yang dilakukan oleh badan pusat statistik (BPS) jumlah pengangguran terbuka di indonesia pada februari 2017 berjumlah 7,04Juta jiwa, dimana jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi sebesar 787ribu jiwa. Hal ini juga disebabkan karena Banyak lulusan perguruan tinggi yang lebih tergantung pada lapangan pekerjaan disektor pemerintah dan swasta sedangkan dipihak lain menurunnya daya serap kedua sektor tersebut selama krisis ekonomi global ditambah dengan keengganan lulusan perguruan tinggi untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu universitas putera batam membuka jurusan manajemen bisnis dengan harapan agar lulusan universitas putera batam dapat mempelajari wirausaha dan mengasah kemampuan mahasiswa untuk terjun ke dunia bisnis serta menciptakan lapangan kerja.

Pengangguran umumnya terjadi karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang mampu menyerapnya atau disebabkan keengganan menciptakan lapangan kerja sendiri. Sebenarnya, kalau seseorang mampu menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri akan berdampak positif untuk orang lain juga. Banyak lulusan perguruan tinggi yang belum mampu berwirausaha, sedangkan sebuah negara agar bisa maju idealnya

memiliki wirausahawan sebanyak 5% dari total penduduknya yang dapat menjadi keunggulan daya saing bangsa.

Persaingan dalam dunia kerja sangatlah ketat, dikarenakan jumlah angkatan kerja yang banyak namun tidak diikuti dengan jumlah lapangan pekerjaan, sehingga terjadi pengangguran. Cara mengatasi masalah pengangguran salah satunya yaitu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan menjadi seorang wirausaha. Untuk menjadi seorang wirausaha haruslah tumbuh minat dalam diri seseorang. Minat bias timbul karena rasa ketertarikan dan kekaguman melihat kesuksesan seseorang dalam berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan luar negeri, bahkan di beberapa negara pendidikan tersebut telah dilakukan puluhan tahun yang lalu. Misalnya, di negara-negara Eropa dan Amerika Utara pendidikan kewirausahaan sudah dimulai sejak tahun 1970-an. Bahkan di Amerika Serikat lebih dari 500 sekolah sudah mengajarkan mata kuliah kewirausahaan. Sementara di Indonesia pendidikan kewirausahaan baru mulai dibicarakan era tahun 1980-an. Hasilnya kita patut bersyukur bahwa dewasa ini sudah mulai berdiri beberapa sekolah yang memang berorientasi untuk menjadikan mahasiswanya sebagai calon pengusaha unggul setelah lulus.

Menurut (Suryana, 2013, p. 98) Motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan. Motif timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapat keseimbangan. Banyak teori untuk memahami motivasi berwirausaha diantaranya teori hierarki kebutuhan dari

Abraham Maslow. Menurut (Setiadi, 2010, p. 77) Memiliki sikap mental positif sebagai bagian dari usaha meraih sukses, tidak selalu dianggap penting oleh sebagian orang. Menurut (Siti Mutmainah, 2014, pp. 32-38) menyatakan Minat Berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis.

Fenomena banyaknya pengangguran yang semakin meningkat tiap harinya menjadi salah satu masalah sosial yang membutuhkan penyelesaian. Sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada saat ini, menjadi alasan utama bertambahnya angka pengangguran di negara ini. Ditambah lagi beberapa pabrik atau industri yang banyak merumahkan karyawannya karena mengalami kebangkrutan.

Kondisi ini dapat dikurangi jika kita berusaha menciptakan lapangan pekerjaan. Untuk itu semua masyarakat khususnya kalangan mahasiswa yang memiliki kreatifitas dan bekal ilmu yang telah diperolehnya di dunia perkuliahan, sebaiknya memiliki mental untuk berwirausaha dibanding menggantungkan diri dengan berburu pekerjaan bersama jutaan pengangguran yang juga mencari kerja.

Belakangan ini banyak pihak yang menyelenggarakan seminar, workshop maupun pelatihan dan pengembangan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Tujuannya untuk mendorong para mahasiswa untuk menciptakan pekerjaan bukan mencari pekerjaan. Untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha dibutuhkan informasi mengenai keuntungan dalam berwirausaha, agar para pencari kerja mengubah pola pikirnya untuk membuka lapangan kerja. Minat berwirausaha yang sangat kecil dikalangan lulusan perguruan tinggi sangat disayangkan. Dengan kenyataan lapangan kerja di sektor pemerintah dan swasta

yang tidak mengalami peningkatan, para lulusan perguruan tinggi mulai memilih wirausaha sebagai pilihan karirnya. Upaya untuk mendorong hal ini mulai terlihat dilakukan oleh kalangan institusi pendidikan, termasuk perguruan tinggi, walaupun hasilnya masih belum terlihat. Para lulusan perguruan tinggi masih saja enggan untuk langsung terjun sebagai wirausahawan, dibuktikan dengan angka pengangguran terdidik yang ternyata malah makin meningkat.

Dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan pengertian mengenai perilaku pengambilan resiko wirausaha, sekaligus memotivasi mahasiswa, agar mereka memiliki kepercayaan diri untuk memulai usaha yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat pengangguran karena bertambahnya lapangan kerja baru.

Setiap lulusan perguruan tinggi sudah mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Secara realitas ada tiga pilihan kemungkinan akan dialami lulusan perguruan tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai atau karyawan perusahaan swasta. Kedua kemungkinan menjadi pengangguran intelektual karena sulit atau sengitnya persaingan atau semakin berkurangnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang studinya. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha) dibidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan yang didapat selama studi di perguruan tinggi.

**Tabel 1. 1 Data Pengangguran**

| <b>Tahun</b> | <b>Pengangguran</b> |
|--------------|---------------------|
| 2016         | 7.03Juta            |
| 2017         | 7.04Juta            |

Namun, dari tiga kemungkinan tersebut, kemungkinan ketiga yang merupakan pilihan alternatif yang paling memungkinkan dan terbuka bagi lulusan perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena pilihan pertama, yaitu menjadi pegawai pemerintah atau perusahaan swasta semakin sulit dan kecil peluangnya akibat sengitnya persaingan atau semakin berkurangnya lapangan kerja. Apalagi pilihan kedua, yaitu menjadi pengangguran intelektual pasti tidak akan dipilih oleh lulusan perguruan tinggi, sebab risiko psikologis pribadi yang harus di tanggung oleh yang bersangkutan sangat besar. Oleh karena itu, pilihan untuk berwirausaha merupakan pilihan yang sangat tepat dan logis, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpuh pada ilmu pengetahuan dan teknologi sedang digalakkan. Hal ini membuat penulis berkeinginan untuk membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di kota Batam”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Banyaknya pengangguran lulusan perguruan tinggi sehingga perlu meningkatkan minat berwirausaha.
2. Minat berwirausaha lulusan perguruan tinggi masih sangat rendah.
3. Kurangnya mental lulusan perguruan tinggi untuk berwiurasaha.

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan dalam melakukan penelitian dan untuk menghindari tidak terarahnya penelitian, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden dibatasi hanya mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Putera Batam yang masih aktif kuliah.
2. Sampel yang diambil hanya mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah,identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah mental kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah motivasi dan mental kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh mental terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan mental terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian dilaksanakan pasti memiliki hasil yang bermanfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang akan diperoleh dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat dilihat dari 2 aspek, yaitu:

### **1.6.1. Manfaat secara teoritis**

1. Memperoleh jawaban atas rumusan masalah mengenai mental, motivasi dan minat berwirausaha.
2. Memperkuat teori yang sudah ada atau menambah teori yang sudah ada.
3. Membuktikan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel penambahan wawasan peneliti tentang mental, motivasi dan minat berwirausaha.
4. Memberikan masukan kepada para akademis sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan hasil kajian.
5. Menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dengan penelitian yang serupa.

### **1.6.2. Manfaat secara praktis**

1. Bagi Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen bisnis  
Sebagai masukan untuk mencari solusi untuk memecahkan permasalahan pengangguran yang dihadapi oleh lulusan perguruan tinggi untuk menciptakan lapangan kerja bagi para pengangguran.
2. Bagi Universitas Putera Batam  
Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lain untuk penelitian selanjutnya.